
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN FAKTOR DEMOGRAFI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FEB UHAMKA**

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND DEMOGRAPHIC
FACTORS ON INVESTMENT DECISIONS FOR FEB UHAMKA STUDENTS*

Alfiyyah Zahro Fitriani¹⁾, Faizal Ridwan Zamzany²⁾ dan Edi Setiawan³⁾

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jl. Limau II, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12130

alfyahzahro99@gmail.com, zamzany14@gmail.com dan edisetiawan@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini digunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2016 yang berjumlah 531 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 228 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel faktor demografi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga *financial literacy* dan faktor demografi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci : *Financial Literacy*, Faktor Demografi dan Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and demographic factors on investment decisions. In this case the survey method is used. The population in this study were students of the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Faculty of Economics and Business Year 2016, amounting to 531 people and the sample in this study amounted to 228 people. The results showed that the financial literacy variable partially influenced and significantly influenced investment decisions. The demographic variable influences and is significant for investment decisions. So that financial literacy and demographic factors simultaneously have a significant effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Demographic Factors and Investment Decisions.

LATAR BELAKANG

Seiring dengan berlangsungnya globalisasi kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Dengan demikian individu yang baik dapat memiliki suatu kemampuan dan pengetahuan agar bisa mengelola kekayaan dan keuangan yang dimiliki individu itu sendiri. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan

tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut dialokasikan.

Melakukan sebuah investasi bisa sebagai salah satu cara untuk mengelola sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh setiap individu. Yang disebut investasi menanamkan sejumlah modal yang dimiliki individu agar mendapatkan keuntungan

Alfiyyah Zahro Fitriani, Faizal Ridwan Zamzany Dan Edi Setiawan

Pengaruh *Financial Literacy* Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Uhamka

dimasa yang akan datang dengan jangka waktu tertentu (Sumariyah, 2014).

Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia Satria Darma mengatakan, berdasarkan survei pada tahun 2015, budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan kalah jauh dengan negara lain di dunia (Republika online, 2016). Survei Nasional Literasi keuangan (SNLK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.

Tabel 1
Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Tahun	Indeks Literasi Keuangan	Indeks Inklusi Keuangan
2013	38,03 %	76,19 %
2016	29,7 %	67,8 %

Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan Indonesia masih kurang baik. Rendahnya tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jasa keuangan.

Hasil survei Nasional Literasi Keuangan OJK tahun 2016 menunjukkan bahwa pemuda usia 18-35 tahun memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang relatif tinggi. Yaitu tingkat literasi sebesar 32,1 persen (usia 18-25 tahun) dan 33,5 persen (usia 26-36 tahun) dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70,0.

Oleh karena itu sangat diperlukan pengetahuan tentang arti literasi keuangan kepada mahasiswa agar menghindari penipuan-penipuan investasi yang memberikan *return* yang besar dalam waktu yang sangat cepat karena itu pula sangat diperlukan literasi keuangan untuk mahasiswa agar dapat berinvestasi dengan baik. Susdiani (2017) melakukan penelitian dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi PNS di Kota Padang. Dan sebaliknya pengalaman keuangan yang memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi PNS di Kota Padang.

Selain *financial literacy*, faktor demografi dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, faktor demografi dapat disebut faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi (Hidayati & Kartawinata, 2017).

Risiko dalam keputusan investasi berpengaruh terhadap berbagai proses subyektif investor individu sebagaimana teori perilaku keuangan. Risiko yang dikembangkan akibat dari pertimbangan aspek persepsi subyektif yang bervariasi dalam perhitungan suatu risiko. Risiko yang dapat dirasakan berbeda sebagai pengaruh faktor demografi dan sosioekonomi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan seseorang, faktor emosional seperti cemas dan faktor psikologi seperti berprasangka, dan terlalu percaya diri (Gumus & Dayioglu, 2015).

Loke (2017) menemukan bahwa etnis, usia, penghasilan, pendidikan, keandalan pendapatan, jenis kelamin dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

individu secara keseluruhan. Dari hasil penelitiannya, penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu. Individu yang memiliki penghasilan rendah dapat memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Sedangkan individu dengan kelompok usia 20-29 tahun memiliki kemampuan finansial yang lebih buruk di dibandingkan usia 30-39 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017); Welly (2016); Aini dkk (2017); Ariadi dkk (2015) dan Aminatuzzahra (2016).

Berdasarkan fenomena ini, maka penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA baik secara parsial maupun simultan?

KEPUTUSAN INVESTASI

Menurut Tandelilin (2014:3), “keputusan investasi adalah sebuah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang”.

Proses keputusan investasi bagaimana mengorganisir pemahaman dasar-dasar keputusan investasipada proses investasi. Untuk melakukan suatu proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat. Investor disebut pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua,

yaitu investor individual dan investor institusional.

Jadi menurut penjelasan diatas keputusan investasi ialah keadaan dimana seseorang memilih untuk menggunakan atau mengelola uang yang mereka punya untuk digunakan dalam bentuk investasi dalam bidang apapun.

FINANCIAL LITERACY

Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) (2014), “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.

Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013: 80), “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

FAKTOR DEMOGRAFI

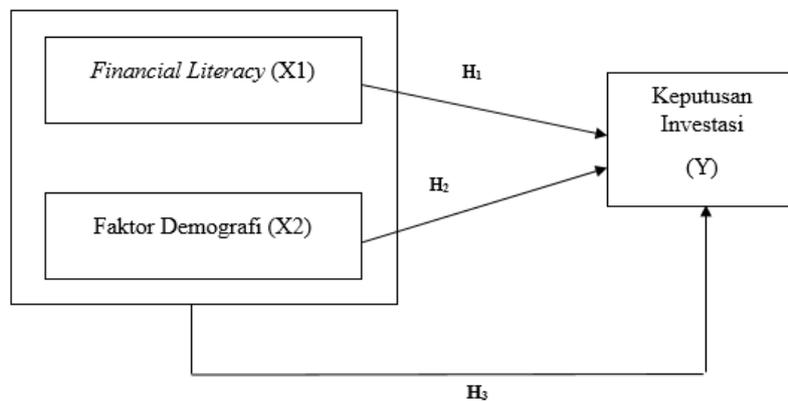
Menurut Mahardika (2017: 4) “memberikan definisi demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum,

fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya, dan kondisi moralnya. Faktor demografi yang mempengaruhi dengan keputusan investasi antara lain adalah faktor demografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.”

Puspitasari (2014: 5) mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi oleh investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor karena faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap faktor demografi investor. Sejalan dengan hal tersebut, Lewellwen dkk dikutip dalam Kusumawati (2014: 1) juga

menyebutkan bahwa faktor demografi berhubungan dengan keputusan investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor demografi adalah sebagai faktor pendukung penting berkaitan dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan, secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya dan kondisi moral. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapatan sebagai bagian dari faktor demografi untuk diteliti.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

RUMUSAN HIPOTESIS

Bedasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang relevan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H_1 = Secara parsial *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- H_2 = Secara parsial Faktor Demografi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- H_3 = Secara simultan *Financial Literacy* dan Faktor Demografi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penelitian survei menggunakan pengumpulan data analisis data berupa opini atau fakta dari subyek yang diteliti (responden) dengan menggunakan cara menyebar kuesioner. Dalam metode ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen *financial literacy* dan faktor demografi dengan variabel dependen keputusan investasi.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah *financial literacy* (X_1) dan faktor demografi (X_2). Sedangkan variabel

dependen keputusan investasi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun angkatan 2016 yang berjumlah 531 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling aksidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber dana. Menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Taraf kesalahan (*error*) pengambilan sampel sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{531}{1 + 531 (0,005)^2}$$

$$n = \frac{531}{1 + 531 (0,0025)}$$

$$n = \frac{531}{2,328}$$

n = 228,09 dibulatkan menjadi 228

Dari hasil perhitungan diatas maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak 228 orang sesuai dengan rumus *slovin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 228 responden. Mayoritas responden berusia 21 tahun keatas dan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 131 orang. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas yang dilakukan :

Tabel 2
Uji Validitas *Financial Literacy*

Variabel	Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	Butiran 1	0,294	0,138	Valid
	Butiran 2	0,202	0,138	Valid
	Butiran 3	0,451	0,138	Valid
	Butiran 4	0,543	0,138	Valid
	Butiran 5	0,520	0,138	Valid
	Butiran 6	0,512	0,138	Valid
	Butiran 7	0,488	0,138	Valid
	Butiran 8	0,612	0,138	Valid
	Butiran 9	0,594	0,138	Valid
	Butiran 10	0,525	0,138	Valid
	Butiran 11	0,452	0,138	Valid
	Butiran 12	0,513	0,138	Valid
	Butiran 13	0,439	0,138	Valid

Sumber : Output SPSS Statistics 20.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 13 butir pertanyaan

financial literacy tersebut valid. Sesuai dengan pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0.05.

Tabel 3
Uji Validitas Faktor Demografi

Variabel	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Faktor Demografi	Butiran 1	0,602	0,138	Valid
	Butiran 2	0,633	0,138	Valid
	Butiran 3	0,478	0,138	Valid
	Butiran 4	0,477	0,138	Valid
	Butiran 5	0,441	0,138	Valid
	Butiran 6	0,413	0,138	Valid
	Butiran 7	0,552	0,138	Valid
	Butiran 8	0,558	0,138	Valid
	Butiran 9	0,604	0,138	Valid
	Butiran 10	0,569	0,138	Valid

Sumber : Output SPSS Statistics 20.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan faktor demografi tersebut valid. Sesuai dengan pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0.05.

Tabel 4
Uji Validitas Keputusan Investasi

Variabel	Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Keputusan Investasi	Butiran 1	0,646	0,138	Valid
	Butiran 2	0,740	0,138	Valid
	Butiran 3	0,673	0,138	Valid
	Butiran 4	0,730	0,138	Valid
	Butiran 5	0,549	0,138	Valid

Sumber : Output SPSS Statistics 20.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 5 butir pertanyaan keputusan investasi tersebut valid. Sesuai dengan pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0.05. Hasil uji reliabilitas yang didapat dari butir-butir pertanyaan kuesioner *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji Reliabilitas *Financial Literacy*, Faktor Demografi dan Keputusan Investasi

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibilitas	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0.715	0.60	Reliabel
Faktor Demografi	0.722	0.60	Reliabel
Keputusan Investasi	0.671	0.60	Reliabel

Sumber : Output SPSS Statistics 20.0

Hasil nilai cronbach's alpha variabel indikator atau kuesioner dari variabel tersebut *financial literacy*, faktor demografi dan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat keputusan investasi adalah > 0.60 sehingga ukur variabel.

Tabel 6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
financial literacy	228	37	65	51,77	4,483
faktor demografi	228	37	50	41,63	2,434
keputusan investasi	228	11	25	20,21	2,052
Valid N (listwise)	228				

Sumber: data diolah 2020

Hasil statistik deskriptif menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel keputusan investasi dapat dilihat bahwa rata-rata skor adalah 20,21 atau 20,21% yang berarti responden masih kurang paham dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Sedangkan untuk variabel *financial literacy* memperoleh rata-rata skor 51,77 atau 51,77%

yang berarti responden sudah mampu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian dapat dilihat pada table 7.

Model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,664 + 0,179X_1 + 0,175X_2$$

Tabel 7
Regresi Linier Berganda

MODEL	Unstandardized Coeffisiens		Standardized Coeffisiens	t	sig	Collinierity statistics	
	B	Std. error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	3,664	1,994		1,838	0,067		
Financial Literacy	0,179	0,031	0,390	5,699	0,000	0,676	1,480
Faktor Demografi	0,175	0,058	0,208	3,042	0,003	0,676	1,480
Durbin Watson			1,829	Kolmogorov-Smirnov-Z			0,969
F Hitung			45,481	Asymp.sig (2 tiled)			0,305
R			0,537				
Rsquare			2,288				

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 7, bahwa hasil pengolahan data menunjukkan besar nilai dari uji normalitas *kolmogorof-smirnov* adalah

0,969 dan signifikansi 0,305 > 0.005 maka dapat diinterpretasikan residual terdistribusi secara normal.

UJI ASUMSI KLASIK**Uji Multikolinieritas**

Nilai VIF yang dihasilkan < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, artinya bahwa antar variable independent tidak saling berhubungan. Sehingga pengujian asumsi klasiknya bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berdasarkan grafik scatterplot, yang hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW), diperoleh hasil bahwa DW menunjukkan nilai 1,829. Karena nilai DW berada pada rentang 2 sampai +2, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi negative atau positif dalam model regresi.

Uji T (Parsial)

Pengujian parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Berdasarkan hasil pengujian uji T pada tabel 7, adalah sebagai berikut :

- 1) *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini terlihat bahwa dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar $5.699 > \left(\frac{0.05}{2}; 225\right) = 1.970$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima.
- 2) faktor demografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini terlihat bahwa dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar $3.042 > \left(\frac{0.05}{2}; 225\right) = 1.970$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_2 diterima.

Uji F (Simultan)

Pengujian simultan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara bersama-sama. Berdasarkan tabel 7 diperoleh F_{hitung} sebesar $45,481 > 0,05 (2:226) = 3,035$ dan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$, artinya bahwa *financial literacy* (X_1) dan faktor demografi (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y), maka H_3 diterima.

Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil pengujian ini koefisien korelasi di atas, menunjukkan derajat hubungan korelasi, dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,537 yang berarti tingkat hubungan sedang, yang artinya derajat hubungan antara *Financial Literacy* (X_1) dan Faktor Demografi (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y) adalah termasuk kategori sedang.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,288 artinya variabel independen yaitu *Financial Literacy* dan Faktor Demografi hanya mampu mempengaruhi variasi variabel dependen Keputusan Investasi sebesar 28,8%, sedangkan 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam penelitian.

PEMBAHASAN**Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB UHAMKA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Putri & Rahyuda (2017) dan Malgiat & Ambrose (2017) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka semakin baik juga dalam pengambilan keputusannya. *Financial literacy* merupakan instrumen yang dapat diterapkan untuk memprediksi investasi individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Tamini (2009); Aini (2017) dan Welly (2016) dimana variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan tentang *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik juga dalam mempertimbangkan kemampuan mahasiswa tersebut dalam membuat keputusan investasi agar menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB UHAMKA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Merawati & Komang (2015); Ikeobi & Arinze (2016) dan Ariadi (2015) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor demografi seperti pendapatan yang menjelaskan bahwa jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa maka minat berinvestasi juga meningkat.

Hasil penelitian Singh (2010) yang menunjukkan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan semakin banyak bertambahnya usia maka pengalaman yang dimiliki semakin banyak juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sangita & Mazlina (2017) dan Yustitia dkk (2019) yang mengungkapkan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan dengan siswa laki-laki, karena laki-laki lebih berani dalam mengambil keputusan investasi dengan risiko yang lebih besar.

Hal ini mengindikasikan bahwa faktor demografi adalah sebagai faktor pendukung yang sangat penting berkaitan dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap mahasiswa yang dapat diukur melalui perubahan fisik mahasiswa tersebut.

Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.

Dari hasil uji simultan (Uji F) maka dapat diperoleh bahwa *financial literacy* dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB UHAMKA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy* dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika (2018) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *financial literacy* dan faktor demografi terhadap

keputusan investasi, karena semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka semakin baik juga dalam pengambilan keputusan investasinya. Sedangkan faktor demografi sebagai faktor pendukung penting berkaitan dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap mahasiswa yang dapat diukur dari perubahan fisiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.
2. Faktor Demografi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.
3. *Financial Literacy* dan Faktor Demografi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Lili Syafitri dan Trisandi Wijaya. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
- Al-Tamini, Hussein A. Hassan & Al Anood Bin Kalli. (2009). Financial Literacy And Investment Decisions Of UAE Investors . *The Journal Of Risk Finance* , Vol. 10 No. 5, Pp 500-516.
- Aminatuzzahra. (2016). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus pada Mahasiswa Megister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23 No. 2.
- Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik . (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra*.
- Ariadi, Riyan, Malelak, Mariana Ing & Astuti, Dewi. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *FINESTA*, Vol :3, No. 1, 7-12.
- Arif, Kashif . (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan) . *Journal Of Poverty, Investment And Development*, Vol 12.
- Ikeobi & Arinze . (2016). The Influence or Demographic Factors on The Investment Objectives of Retail Investors in the Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business and Management*, Vol. 8, No. 11.
- Jain & Mandot . (2012). Impact of Demographic Factors on Investment Decision of Investors in Rajasthan . *Journal of Arts, Science & Commerce* , Vol. 8, No. 11.
- Kartini. (2018). Pengaruh Financial Literacy dan faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Universitas Islam Indonesia* .
- Loke, Yiing-Jia. (2017). The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Malaysians. *International Journal Of Business and Society*, Vol. 18, No. 1, 33-50.
- Lutfi . (2014). The Relationship Between Demographic Factors And Investment

- Decision In Surabaya. *Journal Of Economics Business And Accountancy Ventura*, Vol. 44 .
- Malgit Amos Akims dan Ambrose Jagongo. (201). Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions in Nigeria : A Theoretical Perspective. *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*.
- Mathanika. T, Tharshiga. P & Dr.R.Yogendrarajah. (2017). Demographic Factor And Individual Investment Decision Making. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 9, No. 5.
- Merawati, Luh Komang & Putra, I Putu Mega Juli Semara. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2.
- Nayebzadeh, Shahnaz; Tafi, Marzieh Kalantari; Sabrabadi, Mohammad Mir Mohammadi. (2015). The Study Of University Professors' Financial Literacy . *International Journal Of Academic Research In Accounting Finance And Management Sciences*, Vol. 3. No.3 .
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). "*Literasi Keuangan*" <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/Literasi-keuangan.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). "*Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*". <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Pradikasari, Ellen & Isbanah, Yuyun . (2018). Pengaruh Financial Literacy, Ilusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Pratiwi, Indah & Priajati . (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 7.
- Puspitasari, Poppy Novianti. (2014). Pengaruh Faktor Demografi dan faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi pada Reksadana. *Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Putri, Rahyuda Henny & Ni Made Dwiwana. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434.
- Sangita A/P Jeyaram dan Mazlina Binti Mustapha . (2017). Financial Literacy and Demographic Factors . *Journal of Technology Management Business*.
- Singh, Rajit . (2010). Equity Investment Decision: Are Demographic Variables really Significant. *Paradigm*, Vol. 14, No.1 .
- Putri, Wilantika Waskito & Hamidi, Masyhuri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Welly, Kardinal dan Ratna Juwita. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.
- Yustitika Fitria, d. (2019). The Influence of Demographic, Financial Literacy and Information Factors on Investment Decision Among Millennial Generations in

